

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Mengangkat sebuah konflik sosial dalam ranah kepercayaan baru yang tumbuh di masyarakat, merupakan suatu tantangan yang tidak mudah. Apalagi menyangkut tentang aturan dan kaidah agama. Seperti yang dialami Suku Dayak Losarang. Sebenarnya ajaran yang mereka gunakan mengacu pada Simbol, Filosofi dan Budaya masyarakat Sunda dan Jawa tetapi dikemas dengan pengetahuan mereka.

Bisa dikatakan juga bahwa masyarakat Suku Dayak Losarang sebagai masyarakat posmodern, karena ajaran mereka untuk kembali kepada alam disebabkan sudah jenuhnya dengan kebijakan dari agama dan pemerintah sekarang sehingga mereka memilih untuk mendekatkan diri dan menyatu dengan alam. Bagi Majelis Ulama Indonesia masalah ini menimbulkan sebuah kontroversi baru, karena dalam ajaran agama tertentu hal ini dianggap menyimpang dari ajaran agama tertentu. Padahal jika dikaji, sebuah kebudayaan yang diciptakan nenek moyang dengan agama itu berbeda ruang lingkungannya, apa lagi Indonesia berasaskan Pancasila dengan semboyan *Bhineka Tunggal Ika*, perbedaan Suku, Bahasa, Religi, Budaya, dan adat merupakan sebuah keistimewaan yang dimiliki Indonesia. Hal ini yang dirasa penting untuk diangkat ke dalam sebuah program dokumenter, sebagai pengenalan dan penambah wawasan tentang perbedaan yang perlu dihargai sebagai cerminan kebudayaan Bangsa.

Persiapan yang sangat matang diperlukan dalam sebuah produksi dokumenter, mulai dari pencarian ide, pengembangan ide, riset, analisis data, wawancara, konsep penciptaan, proses penciptaan atau proses produksi, sampai pada proses pasca produksi harus dijadwalkan secara matang. Semua itu harus dilakukan dan dipersiapkan untuk meminimalisir kemungkinan melesetnya target produksi dokumenter.

## B. Saran

Dokumenter Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu ini, diharapkan lebih dikenal masyarakat dari daerah lain. Sehingga diperlukan media khususnya televisi yang memungkinkan target audience mengenal lebih dekat dan mendapat informasi, wawasan dan sekalian hiburan melalui tayangan dokumenter “Suku Dayak Hindu BudhaBumi Segandu Indramayu”. dalam penggarapan sebuah karya dokumenter sangat diperlukan perencanaan dan konsep yang matang, karena hal tersebut akan memudahkan untuk mencapai apa yang kita inginkan dalam pengemasan dokumenter tersebut, sehingga karya yang dibuat dapat disajikan secara maksimal kepada penonton. Riset dan survey lebih baik sering dilakukan sampai mendapatkan informasi dan materi yang bisa dipertanggung jawabkan, agar mendapat konsep yang matang dalam proses produksinya nanti.

Menjalin kerjasama dengan kerabat kerja yang terlibat dalam proses produksi dokumenter ini sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil karya dokumenter yang baik. Hasil dari dokumenter ini dapat memberikan wawasan kepada para penonton agar dapat membuka mata dalam menyikapi perbedaan yang ada di Indonesia secara bijak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gezon. R. Dokumenter Dari Ide sampai Produksi, FFTV-IKJ Press, Jakarta, 2008.
- Biran, Misbach Y. Teknik Menulis Skenario Film Cerita, Pustaka Jaya, Jakarta, 2006.
- Joseph V. Mascelli. A.S.C. The Five C's of Cinematography Publications, California, 1977.
- Mohammad, Mohammad Fathi. Tradisi Sebagai Basis Pelestarian Lingkungan.
- Morrison. Jurnalistik Televisi Mutakhir, Ramdina Prakarsa, Tangerang, 2005.
- Nichols, Bill. Introduction to Documentary. Bloomington: Indiana University Press, 2001.
- Peransi. Film/Media/Seni, Yogyakarta, 2005.
- Pratista, Himawan. Memahami Film, Homerian Pustaka, Yogyakarta, 2008.
- Sumarno, Marzelli. Dasar-dasar Apresiasi Film, *cetakan pertama*, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 1996.
- Sumarno, Marzelli. Dasar-dasar Apresiasi Film, *cetakan kedua*, Grasindo, Jakarta, 1997.
- Sobroto, Darwanto Sastro. Produksi Acara Televisi, Duta Wacana University Press, Yogyakarta, 1994.
- Thanzil, Chandra. Pemula dalam Film Dokumenter: Gampang-Gampang Susah, In-Docs, Jakarta, 2010.
- Wibowo, Fred. Dasar-dasar produksi program Televisi, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 1997.
- Wibowo, Fred. Tehnik Produksi Televisi. Pinus, 2007.

## DAFTAR SUMBER ONLINE dan WAWANCARA

[www.sukudayaklosarang.com](http://www.sukudayaklosarang.com) . Posted by Mh. Nurul Huda. on 21 November 2007

<http://www.kaskus.us/showthread.php?t=2860072>

Jawa Barat Dalam Angka 2010 (01-7-2007), BPS Provinsi Jawa Barat, Updated:  
27-1-2012

Lembaran Sejarah Alam Ngaji Rasa, ditulis oleh Kelompok Suku Dayak Hindu  
Budha Bumi Segandu Indramayu, di Losarang

Radar Cirebon, 21/11/2007 Posted by Mh. Nurul Huda

Hasil wawancara dengan Wardi anggota Suku Dayak Losarang, 30 Maret 2012

Kusen\_Dony\_Hermansyah(sinemagorengan@gmail.com)

Wawancara dengan masyarakat Suku Dayak Losarang, 10 Mei 2012



## DAFTAR NARASUMBER

Nama : Nur Alam Paheran Takmad Diningrat  
 Usia : 73 Tahun  
 Jabatan/Pekerjaan : Ketua Adat Suku Dayak Bumi Segandu Indramayu  
 Alamat : Kampung Segandu, Desa Krimun, Kecamatan Losarang,  
 Kabupaten Indramayu

Nama : Wardi  
 Usia : 51 Tahun  
 Jabatan/Pekerjaan : Anggota Suku Dayak Bumi Segandu  
 Alamat : Kampung Segandu, Desa Krimun, Kecamatan Losarang,  
 Kabupaten Indramayu

Nama : Rusdi  
 Usia : 45 Tahun  
 Jabatan/Pekerjaan : Anggota Suku Dayak Bumi Segandu  
 Alamat : Kampung Segandu, Desa Krimun, Kecamatan Losarang,  
 Kabupaten Indramayu

Email/Handphone : 087822347155

Nama : Suparto Agustinus  
 Usia : 44 Tahun  
 Jabatan/pekerjaan : Staf Kebudayaan DISPORABUDPAR Indramayu  
 Alamat : Indramayu Kota, Kabupaten Indramayu  
 Email/Handphone :

Nama : Darnoto  
Usia : 40 Tahun  
Jabatan/pekerjaan : Kepala Kuwu Desa Krimun  
Alamat : Desa Krimun, Kecamatan Losaranag, Kabupaten  
Indramayu  
Email/Handphone : 08132933378965

Nama : H. Amin Bay  
Usia : 65 Tahun  
Jabatan/pekerjaan : Ketua MUI Kecamatan Losarang  
Alamat : Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu  
Email/Handphone :

